

## ABSTRAK

**Hijrah. 105251103620.** Pemberian Upah Kerja Buruh Tani Perspektif Hukum Islam di Desa Maddanreng Pulu Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone. Pembimbing oleh Ulil Amri dan Hasanuddin.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pemberian upah di Desa Maddanreng Pulu Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone. Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, dan analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu: redukasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat dua praktik pemberian upah kerja di Desa Maddanreng Pulu yang pertama setelah melakukan pekerjaan dan sebelum melakukan pekerjaan sesuai akad yang dilakukan oleh pemilik sawah atau petani dan buruh. Dengan pemberian upah kepada buruh tani yang dilakukan sebelum masa panen dimulai mengakibatkan perselisihan di antara buruh tani yang tidak Amanah, ada yang tidak hadir saat musim panen, ada juga yang mengerjakan hanya Sebagian dari pekerjaannya atau setengah hari kerja. Walaupun demikian karena kedua belah pihak saling membutuhkan maka kerja sama tetap dilaksanakan atas dasar kerelaan dan keikhlasan dan menurut hukum islam diperbolehkan karena adanya kerelaan dan keikhlasan dari kedua belah pihak.

**Kata Kunci:** *Upah, Buruh Tani, Hukum Islam.*



## ABSTRACT

**Hijrah. 105251103620.** Providing Wages for Farm Workers from an Islamic Legal Perspective in Maddanreng Pulu Village, Patimpeng District, Bone Regency. Supervised by Ulil Amri and Hasanuddin.

The aim of this research is to determine the wage system in Maddanreng Pulu Village, Patimpeng District, Bone Regency. To reveal this problem in depth and comprehensively, the researcher used a qualitative descriptive approach with data collection techniques of observation, interviews and documentation, and data analysis carried out through three stages, namely: data reduction, data presentation and drawing conclusions.

Based on the research results, there are two practices of providing work wages in Maddanreng Pulu Village, the first is after carrying out work and before carrying out work according to the contract made by the rice field owner or farmer and laborer. By giving wages to farm workers before the harvest season begins, it results in disputes between farm workers who are not trustworthy, some are not present during the harvest season, there are also those who only do part of their work or half a day's work. However, because both parties need each other, cooperation is still carried out on the basis of willingness and sincerity and according to Islamic law it is permissible because of the willingness and sincerity of both parties.

Keywords: Wages, Farm Workers, Islamic Law.